

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Model Medan, dapat disimpulkan: *pertama*, jenis tindak tutur lokusi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Model Medan yaitu 15 kalimat berita, 50 kalimat tanya dan 2 kalimat perintah. *Kedua*, jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Model Medan yaitu Jenis tindak tutur ilokusi asertif yaitu 3 menerangkan, 2 menjelaskan, 8 mengemukakan pendapat, 4 menegaskan dan 1 membantah. Tindak tutur ilokusi direktif yaitu 9 menuntut dan 19 memerintah. Tindak tutur ilokusi komisif yaitu 1 memberi contoh, 1 menawarkan dan 2 menjanjikan. Tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu 4 kesal, 1 marah, 2 mempersilahkan dan 1 memuji. Tindak tutur ilokusi deklarasi yaitu 2 memutuskan dan 1 hukuman. *Ketiga*, data tuturan yang memiliki dua makna dalam satu kalimat terdapat 16 tuturan yaitu lokusi kalimat berita dan ilokusi asertif menegaskan 1 tuturan, lokusi kalimat berita dan lokusi kalimat tanya 1 tuturan, lokusi kalimat berita dan ilokusi direktif memerintah 1 tuturan, lokusi kalimat tanya dan ilokusi direktif menuntut 5 tuturan, lokusi kalimat tanya dan ilokusi direktif meminta 6 tuturan, ilokusi ekspresif kesal dan ilokusi direktif memerintah 2 tuturan, ilokusi deklarasi memutuskan dan ilokusi direktif memerintah 1 tuturan, ilokusi deklarasi hukuman dan ilokusi direktif memerintah 1 tuturan. *Keempat*, tindak tutur yang paling banyak digunakan yaitu lokusi kalimat tanya sebanyak 50 tuturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan.

1. Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini hanya membahas tentang tindak tutur lokusi dan ilokusi. Apabila ditinjau dari ilmu pragmatik, masih banyak aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini, misalnya saja tentang tindak tutur perlokusi, tuturan langsung dan tidak langsung, dan sebagainya.
2. Bagi masyarakat khususnya guru, cara mengajar akan menentukan jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Cara mengajar yang terlalu lembut akan membuat siswa meremehkan ucapan ataupun perintah yang disampaikan guru. Namun jika terlalu kejam akan membuat siswa takut dan tidak mau berperan aktif di kelas. Jadi seorang guru harus tahu kapan waktunya bersikap tegas, dan kapan waktunya bercanda dengan siswa.